



### Analisis Kurangnya Minat Membaca Pemahaman Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri I Telangkah Tahun Ajaran 2021/2022

Yuline Ambun Sari<sup>1</sup>, Hendri<sup>2</sup>, Agung Riadin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

Email: -

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: September 2023	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kurangnya minat membaca pemahaman pada peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri I Telangkah untuk memotivasi hasil belajar peserta didik tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahapan yang terdiri dari Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ), Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ), dan Penarikan Kesimpulan ( <i>Concluding Drawing</i> ). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kelebihan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri I Telangkah tahun ajaran 2020/2021 yaitu 1) menarik perhatian peserta didik, 2) memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar, 3) membantu peserta didik mengingat lebih lama tentang materi, 4) membantu peserta didik menjadi lebih aktif.
Revisi: Oktober 2023	
Publikasi: November 2023	
	<b>Kata kunci:</b> Minat Membaca, Bahasa Indonesia.
	This study aimed to determine the lack of interest of students in Indonesian language in class IV at Telangkah 1st State Elementary School I of academic year 2021/2022. The research method used in this study is a qualitative research method. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Analysis of research data uses stages consisting of Data Reduction, Data Display, and Concluding Drawing. Based on the results of the study, it was found that the advantages of students in subjects in grade IV at Telangkah 1st State Elementary School for the 2021/2022 academic year were 1) attracting the attention of students, 2) motivate students in participating in the learning process, 3) help students remember longer about the material, 4) help students become more active.
	<b>Keywords:</b> Interest of Reading, Indonesian Language.
doi: 10.33084/jppp.v1i2.5989	Bidang: Pendidikan
<b>Informasi sitasi:</b> Sari, Y. A., Hendri, Riadin, A. (2023). Analisis Kurangnya Minat Membaca Pemahaman Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri I Telangkah Tahun Ajaran 2021/2022. <i>Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan</i> , 1(2), 56-58. <a href="https://doi.org/10.33084/jppp.v1i2.5989">https://doi.org/10.33084/jppp.v1i2.5989</a>	

## PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan dan tujuan menurut Isjoni (2010) menyatakan bahwa pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu siswa melakukan suatu kegiatan belajar.

Bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu melatih meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan dan bertujuan untuk membantu

pola pikir peserta didik agar mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, pengertian Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa hal ini tertuang dalam UUD 1945

pasal 31 ayat ( 1 ) yang berbunyi “Tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan“. pendidikan bagi setiap warga negara pada hakikatnya adalah merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga dengan kemampuannya akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan kelak akan berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, dan negara.

Rata-rata peserta didik kurang mampu menjawab dengan tepat terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia soal yang diberikan pada kegiatan evaluasi pembelajaran karena mereka tidak mampu memahami materi yang sudah disampaikan.

Adapun penelitian yang terdahulu yang relevan untuk dijadikan alternatif referensi oleh peneliti yaitu: Wisnu Adi Wibowo (2011), dalam penelitian berjudul implementasi model pembelajaran ular tangga untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah melalui penerapan penilaian instan pada siswa kelas XI IPS 3 SMAN dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi berkesimpulan bahwa pembelajaran sejarah dengan tehnik ular tangga pada siswa XI IPS SMAN Banguntapan mampu meningkatkan belajar siswa. Hasil penelitian tersebut salah satunya adalah terdapat kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. dilakukan yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, gejala atau isu tertentu.

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, gejala atau isu tertentu.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat di teliti secara statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis. Misalnya kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, gerakan sosial, keagamaan, atau hubungan kekerabatan.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan selama pandemi Covid-19 pada bulan Juli sampai bulan september tahun 2022, tempat penelitian ini dilakukan di SDN I Telangkah.

Berdasarkan pada fenomena yang ditemukan saat observasi Penelitian ini menggunakan metode

kualitatif, karena dalam penelitian berusaha mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan objek yang di teliti melalui data populasi (pelaku yang di teliti), kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang berlaku secara umum.

Peneliti melakukan observasi selama 3 bulan untuk mendapatkan data penelitian. Observasi yang dilakukan berupa observasi untuk meneliti kebenaran masalah yang terjadi pada kurangnya minat membaca pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik kelas IV hal ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan keakuratan data yang diperoleh. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara pada pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik kelas IV SDN I Telangkah.

Pelaksanaan wawancara yang akan direncanakan pada bulan Juli 2022 tahun pelajaran 2021/2022. Wawancara yang akan dilakukan dengan kepala sekolah yaitu tentang kelengkapan sarana pembelajaran, kinerja mengajar guru, dan berlangsungnya proses pembelajaran, sedangkan wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV berkaitan dengan penyebab kurangnya minat membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, gejala atau isu tertentu.

Metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari pihak sekolah diantaranya kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas IV di SDN I Telangkah dalam menganalisis kesulitan belajar pada mata pelajaran analisis kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada saat masa Pandemi Covid-19 di SDN I Telangkah tahun ajaran 2021/2022.

Temuan dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama peneliti di lapangan mulai pada tanggal 3 Mei sampai dengan 7 September 2022 di SDN I Telangkah melakukan pengamatan dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik serta melakukan dokumentasi.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih ada peserta didik yang masih belum bisa mengerti tentang mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah namun terkadang hal tersebut terkadang dibiarkan saja oleh guru pengajar atau guru kelas dan tidak ada penanganan oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk menyelidiki permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan hasil belajar peserta didik diperoleh fakta:

Peserta didik masih belum terlalu memahami tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia ketidak tertarikannya peserta didik, memiliki kendala dalam belajar mata pelajaran bahasa indonesia terutama fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia beberapa peserta didik mendapatkan nilai rendah, dan peserta didik lebih tertarik dimata pelajaran PJOK sehingga mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam belajar di sekolah maupun di rumah dan ada beberapa peserta didik mendapat nilai rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dikelas IV SDN I Telangkah tentang kurangnya minat peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dari 24 peserta didik sebagian peserta didik tidak berminat untuk mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana peserta didik itu sendiri ada yang tidak memperhatikan guru di depan saat jam belajar berlangsung dimana membuat peserta didik sulit untuk memahami apa yang di terapkan guru di depan kelas. Sehingga menimbulkan ketidapkahaman peserta didik saat belajar.

1. Peserta didik terkadang kurang paham apa yang di jelaskan guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan terkadang penjelasan guru juga kurang detail saat menjelaskan materi tersebut.

2. Sebagian peserta didik ada yang sulit untuk memahami pembelajaran Bahasa Indonesia yang di ajarkan guru, yang mengakibatkan minat peserta didik pada mata pelajaran tersebut itu berkurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Malini, H., Sofiyani, & Putra, A. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. Universitas Samudra.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. Universitas Muslim Indonesia.
- Muslim, A. dan Bintaro, T. Y. (2021). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas V di SDN 4 Gumiwang, Universitas Muhammadiyah Puwerketo.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. FKIP UISU
- Siagian, R. E. F. (2012). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Universitas Indrarasta PGRI.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung, Alfabeta